

PENGARUH BESARNYA INSENTIF GURU TIDAK TETAP TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KANDAI II DOMPU TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020

Arifudin

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI AL-AMIN Dompu

E-mail: arifbima628@gmail.com

Abstract: This study looks at how much the increase in teacher motivation in Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II, Dompu District with the aim of increasing student motivation and learning outcomes. The purpose of this study is to provide incentives for teachers as a motivator to motivate teachers to work harder effectively. The incentives provided have good performance and are given to improve better performance in the future. The sample in this study was 10. GTT teachers. Based on the results of the study it can be concluded From the analysis of data collected representing the facts about the contribution of non-permanent teachers (GTT) incentives to teaching motivation of teachers in Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Woja Savings in the academic year 2019/2020. There is an important regression with the equation $Y = 30.4806 + 0.352713 X$. Then the value of r^2 which is the coefficient of determination shows a value of 0.3699 which indicates that teacher competency is not necessary for teaching motivation in Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kec. Woja. 36.99%, while the rest 63.01% by other factors not included in this study. "And this shows that the proposed hypothesis can be accepted.

Keywords: *Teacher Incentives, Teaching Motivation.*

Abstrak: Penelitian ini melihat sejauh mana pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu kecamatan Woja dengan tujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sasaran dalam penelitian ini adalah Pemberian insentif terhadap gurusebagai pendorong untuk dapat memotivasi guru untuk lebih bekerja keras secara efektif. Insentif diberikan karena adanya kinerja yang baik dan diberikan untuk lebih meningkatkan kinerja lagi dimasa mendatang. Adapun Jenis penelitian yang di gunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 10. Guru GTT. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Dari analisis data yang terkumpul diketahui bahwa Pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap (GTT) terhadap motivasi mengajar guru di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020. Ada pengaruh yang Signifikan hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dengan persamaan $Y = 30.4806 + 0.352713 X$ Kemudian nilai r^2 yang merupakan koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.3699 yang menunjukkan bahwa pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja Tahun pembelajaran 2019/2020. Sebesar 36.99%, sedangkan sisanya sebesar 63.01% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini." dan ini menunjukkan hipotesis yang diajukan tersebut dapat diterima.

Kata Kunci: *Insentif Guru, Motivasi Mengajar*

I. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan formal, guru merupakan salasatu komponen pendidikan yang memiliki peran penting dalam aktifitas pembelajaran. Guru dipandang sebagai penanggung jawab dalam membentuk pribadi peserta didik, membimbingnya menjadi dewasa dalam pengertian memiliki kesanggupan hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Guru merupakan tenaga fungsional lapangan yang langsung melaksanakan proses pendidikan. Oleh karenanya, Keberadaan guru dalam pendidikan sangat

penting, artinya ia mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memajukan dan mencerdaskan masyarakat suatu bangsa. Semakin disiplin dan giatnya peren para guru melaksanakan tugas dan fungsinya maka akan semakin terjamin, terciptanya dan terbinanya masyarakat bangsa yang mengarah pada lahirnya manusia pembangunan yang berkualitas. Untuk itu, seorang guru harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan demi terciptanya tujuan pendidikan.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa "Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni". Maka jelaslah proses pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik jika kewajiban guru diabaikan. Guru harus tulus mengabdikan dirinya, memusatkan perhatian terhadap sepenuhnya terhadap proses pendidikan.

Hal ini merupakan harapan besar terhadap peran seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Akan tetapi, harapan itu tentu harus didukung dengan perhatian yang besar terutama terhadap nasib kesejahteraan gurulah satunya adalah insentif yang harus diterima oleh guru, karena seorang guru juga manusia biasa yang tidak mungkin lepas dari pemenuhan kebutuhan. Bagaimana ia mengajar dengan baik kalau kesejahteraannya tidak memadai. Tentu hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi mengajar guru. Oleh karena itu, tidak jarang kita jumpai banyak guru yang harus mencari pendapatan di luar profesinya (Sadirman, 2002:89). Hal itu sangat terasa pada Guru Tidak Tetap (GTT) yang mana memperoleh gaji yang masih sangat minim. Apalagi guru tersebut sudah berkeluarga, maka dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya yang merupakan tanggung jawab bersama harus mencari penghasilan tambahan diluar profesinya sebagai guru.

Perhatian dan pemberian insentif terhadap guru adalah sebagai pendorong yang dapat memotivasi guru untuk lebih bekerja keras secara efektif. Insentif diberikan, karena adanya kinerja yang baik dan diberikan untuk lebih meningkatkan kinerja lagi dimasa mendatang. Motivasi yang diberikan dapat berupa insentif baik yang bersifat formal maupun non-formal, sehingga kemauan, kemampuan dan semangat kerja guru akan meningkat dengan sendirinya. Tujuan pemberian insentif pada dasarnya adalah berfungsi dalam memotivasi guru agar terus menerus berusaha memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi kewajiban serta tanggung jawabnya.

Observasi awal pada tanggal 05 Mei 2019 yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dompu Kecamatan Woja gaji guru tidak tetap dibayar hanya Rp 500.000 perbulan. Ini menunjukkan bahwa pendapatan guru jauh dari biaya yang dikeluarkan sehari-hari untuk mencukupi keluarganya. sehingga banyak guru melakukan kerja sampingan seperti bertani, berburuh dan pekerjaan lain-lain dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga, akibatnya guru-guru honorer tersebut lebih mengutamakan pekerjaan sampingannya

karena pendapatannya jauh lebih besar dari pada mengajar di dalam kelas, padahal GTT tersebut rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang relevan.

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Besarnya Insentif Guru Tidak Tetap Terhadap Motivasi Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020"

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui Menurut Arikunto (2006:309) " Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan pengontrolan ataupun administrasi terhadap suatu perlakuan (Sugiyono, 2012:13), sedangkan Suharsimi Arikunto (2006:11) mengungkapkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang banyak menuntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penafsiran dari hasilnya.

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru tidak tetap yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dompu Kecamatan Woja sebanyak 10 orang guru tidak tetap.

No	Nama	Jabatan	Mengajar	Jumlah Honor GTT
1	SK	GTT	B. Inggris	500.000
2	R	GTT	MTK	500.000
3	EI	GTT	B. Inggris	500.000
4	J	GTT	Bhs. Indonesia	500.000
5	J	GTT	Penjaskes	500.000
6	F	GTT	MTK	500.000
7	K	GTT	Agama	500.000
8	A	GTT	Agama	500.000
9	R	GTT	PKN	500.000
10	H	GTT	IPA	500.000
JUMLAH		-	-	5.000.000

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Suharsimi Arikunto (2006:107) mengungkapkan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka semua populasi didalam penelitian ini dijadikan

sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data menggunakan metode/teknik angket dan dokumentasi.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup dan terbuka (Sugiyono, 2008:199). Adapun indikator dari kedua angket tersebut adalah:

Tabel 1: Indikator Angket Insentif Guru Tidak Tetap

No	Indikator	Nomor Soal
1	Pengaruh honor yang diperoleh terhadap aktifitas mengajar	1,2,7
2	Besar kecilnya honor perbulan	3
3	Tingkat kepuasan terhadap honor yang diperoleh	4,5,6
4	Keikutsertaan Kepala Madrasah dalam mensejahterakan guru tidak tetap	9,10
Jumlah Soal		10 Nomor

Tabel 2: Indikator Angket Motivasi Mengajar Guru Tidak Tetap

No	Indikator	Nomor Soal
1	Manfaat, tugas dan tanggung jawab mengajar disekolah bagi guru tidak tetap	1,
2	Perhatian dan kebijaksanaan Kepala Madrasah terhadap guru tidak tetap	2,3,
3	Pemberian penghargaan dan pelatihan	5,6
4	Komunikasi yang baik antara guru dan Kepala Madrasah	4,7,8
5	Sarana pendukung dan situasi lingkungan kerja	9,10
Jumlah Soal		10 Nomor

Menurut Sugiyono (2011: 135) Untuk mengetahui nilai dari kedua indikator angket tersebut penilaian dari masing-masing angket dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Sangat setuju' diberi skor 4
- Setuju' diberi skor 3
- Kurang setuju' diberi skor 2
- Tidak setuju' diberi skor 1

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah teknik metode yang digunakan adalah menggunakan *Regresilinear sederhana* dengan analisa *Korelasi Product - Moment* sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana.

Untuk mengetahui Pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar. Maka digunakan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Y = Motivasi mengajar guru tidak tetap

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = insentif guru tidak tetap

Untuk mencari konstanta (a) dan koefisien regresi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Analisa Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi mengetahui pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r xy = koefisien korelasi *product* antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil dari x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor variabel

\sum = jumlah kuadrat deviasi skor variabel y

X = Insentif guru tidak tetap

Y = hasil belajar siswa

3. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh insentif guru tidak tetap terhadap motivasi

mengajar digunakan analisa determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

4. Pengujian hipotesis penelitian (uji T)

Untuk membuktikan hipotesis (H_a) yang berbunyi "terdapat pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dompu". Maka digunakan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria penerima hipotesis adalah apabila harga t hitung $<$ t table maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak sebaliknya apabila t hitung $>$ t table maka penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerima terhadap hipotesis alternative (H_a).

III. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Penelitian di lakukan pada hari senin tanggal 5 Maret 2019 dengan jumlah guru 10 responden dengan cara membagikan angket pada guru.

A. Hasil Penelitian

1. Data yang Diperoleh Melalui Pembagian Lembar Angket insentif Guru Sebagai Variabel X.

Tabel 1: Rekapitulasi data angket variabel X. (insentif guru)

No	Nama	Nilai Angket Variabel (X) . (Insentif Guru)
1	SK	15
2	R	20
3	EI	22
4	J	20
5	J	17
6	F	19
7	K	15
8	A	20
9	R	16
10	H	18
Total		182

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa yang mendapatkan skor 20 ada tiga orang, yang berinisial (R), (J), dan (A), sedangkan yang mendapat skor 19 satu orang yang berinisial (F). yang skor 18 satu orang inisial (H), skor 17 satu orang inisial (J), yang dpat skor 16 satu orang inisial (R) yang dapt skor 15 dua orang (SK) dan (K).Pembagian angket kepada guru bertujuan untuk mengetahui pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap sebagai variabel X.

2. Data yang Diperoleh Melalui Pembagian Angket Motivasi Mengajar Guru Sebagai Variabel Y.

Tabel 2: Rekapitulasi data angket variabel Y (motivasi mengajar)

No	Nama	Nilai Hasil Variabel (Y) (Motivasi Mengajar)
1	SK	34
2	R	35
3	EI	40
4	J	38
5	J	34
6	F	40
7	K	38
8	A	34
9	R	36
10	H	40
Total		369

Berdasarkan hasil tabel. Di atas bahwa yang mendapatkan skor 40 ada tiga orang, yang berinisial (EI), (F), dan (H) sedangkan yang mendapat skor 38 ada dua orang yang berinisial (K). dan (J) yang skor 36 satu orang inisial (R), skor 35 satu orang inisial (R), yang dpat skor 34 tiga orang inisial (SK), (J) dan (A). Pembagian angket kepada guru bertujuan untuk mengetahui motivasi mengajar guru, sebagai variabel Y.

3. Data Rekapitulasi Data Angket Variabel X (Insentif Guru Tidak Tetap) Dan Variabel Y. (Motivasi Mengajar).

Tabel 3: Rekapitulasi data angket variabel X. (Motivasi Mengajar).

No	Nama	X	Y
1	SK	15	34
2	R	20	35
3	EI	22	40
4	J	20	38
5	J	17	34
6	F	19	40
7	K	15	38
8	A	20	34
9	R	16	36
10	H	18	40
Jumlah		182	369

4. Analisis Rumus Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui Rekapitulasi data angket tentang pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri DompuKecamatan WojaTahun pembelajaran 2016/2017, melalui data yang terkumpul diatas dapat menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis rumus tersebut adalah sebagai berikut

a. Mengumpulkan Data

Data yang telah terkumpulkan melalui penelitian dengan teknik angket dan teknik dokumentasi, selanjutnya data-data tersebut dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus.

b. Melakukan Perhitungan Regresi Linear Sederhana.

Untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana, maka akan dibuatkan tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi nilai variabel X dan Variabel Y.

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SK	15	34	225	1156	510
2	R	20	35	400	1225	700
3	EI	22	40	484	1600	880
4	J	20	38	400	1444	760
5	J	17	34	289	1156	578
6	F	19	40	361	1600	760
7	K	15	38	225	1444	570
8	A	20	34	400	1156	680
9	R	16	36	256	1296	576
10	H	18	40	324	1600	720
Jumlah		182	369	3364	13686	6734

Diketahui: X = 182
Y = 369
X² = 3364
Y² = 13686
XY = 6734

c. Menghitung Harga a dan Harga b

$$a = \frac{n(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(369)(3364) - (182)(6734)}{10(3364) - (182)^2}$$

$$= \frac{1241316 - 1225588}{33640 - 33124}$$

$$= \frac{15728}{516}$$

$$= 30,48$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{10(6734) - (182)(369)}{10(3364) - (182)^2}$$

$$= \frac{67340 - 67158}{33640 - 33124}$$

$$= \frac{182}{516}$$

$$= 0,35$$

d. Menyusun Persamaan Regresi dan Garis regresi Persamaan Regresi Y atas X

$$Y = 30,48 + 0,35X$$

Dari persamaan $Y = 30,48 + 0,35 X$ dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di di Madarrasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020. Dengan penjelasan:

- a. = Nilai konstanta 30,48 menunjukkan jikabesarnya insentif guru tidak tetap diabaikan maka motivasi mengajar sebesar 30,48
- b. = Nilai koefisien regresi pada variabel insentif guru tidak tetap sebesar 0,35. Arti angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satuan jenjang pada variabel insentif guru tidak tetap (X) akan menyebabkan terjadinya motivasi mengajar guru (Y) sebesar 0,35. satuan jenjang kriteria.

e. Analisis Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10)(6734) - (182)(369)}{\sqrt{\{(10)(3364) - (182)^2\} - \{10 \times 13686 - (369)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67340 - 67185}{\sqrt{(33640 - 33124) - (136860 - 136161)}}$$

$$r_{xy} = \frac{155}{\sqrt{(516)(699)}}$$

$$r_{xy} = \frac{155}{\sqrt{36068}}$$

$$r_{xy} = \frac{115}{189}$$

$$r_{xy} 0.608$$

Besarnya nilai korelasi antara variabel insentif guru tidak tetap (X) terhadap variabel motivasi mengajar (Y) adalah sebesar 0.608 nilai koefisien korelasi tersebut jika dibandingkan dengan nilai interval korelasi seperti pada table di atas berada pada interval 0.60-0.799. menunjukkan pengaruh yang positif dengan tingkat hubungan kuat.

Tabel 5: Deskripsi Koevisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00– 0.199	
0.20 – 0.399	Sangat Rendah
0.40 – 0.599	Rendah
0.60 –b 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

f. Analisis Koefisien Determinasi

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0.608 \times 0.608) \times 100\%$$

$$D = 0.3699 \times 100\%$$

$$D = 36.99\%$$

Berdasarkan nilai koefisien diterminasi sebesar 36.99 pada taraf signifikasi 5%.menunjukkan besarnya pengaruh insentif guru tidak tetap dengan motivasi mengajar yaitu 0.3699 atau 36.99%, sehingga dapat di simpukan bahwapengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dompu sebesar 36.99% sedangkan sisanya 63.01% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

g. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis (H_a) yang berbunyi “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu tahun pembelajaran 2019/2020”, maka digunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.608221\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0.3699}}$$

$$t = \frac{0.608221 \times 3.646}{0.793}$$

$$t = \frac{2217}{0.793}$$

$$t = 2.795$$

Dari hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.795 kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk=10$, nilai $t_{tabel} = 2.228$ dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} di atas maka dapat diketahui ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2.795 > 2.228$), sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh yang positif antara besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri Kandai II Dompu tahun pembelajaran 2019/2020 diterima. Artinya insentif guru tidak tetap berpengaruh positif terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020.

B. Pembahasan

Pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020. Dengan Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui besarnya insentif guru tidak sebagai variabel independen (variabel X) dan motivasi mengajar sebagai variabel dependen (variabel Y). Sesuai teori yang di kemukakan oleh Arikunto (2010:194), “angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahuinya”. Pembagian angket di lakukan setelah proses pembelajaran selesai atau saat istirahat, pembagian angket dan pengumpulan angket dilakukan selama dua hari yang di bantu oleh guru wali kelas III.a MI Negeri Kandai II Dompu. Sebelum angket di terima oleh guru terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut.

Pembahasan tentang data yang diperoleh melalui dokumentasi. Data yang di peroleh melalui teknik dokumentasi yang di peroleh dari guru dan operator sekolah, yang dimaksud teknik dalam penelitian ini adalah barang-barang tertulis mengenai data-data tentang guru dan sekolah dan lain sebagainya. Arikunto. (2010:201). Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan data sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dompu. Seperti data guru GTT, data siswa dan semua yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun data-data tentang guru honorer atau guru GTT sekolah MI Negeri Dompu yang bernisial, SK, R, EI, J, J, FY, K, A, R, dan H. dari semua guru GTT (Guru Tidak Tetap) memiliki gaji yang sama yaitu Rp. 500.000.’ perbulan, dari wawancara singkat peneliti bersama guru GTT berkaitan dengan jumlah gaji tersebut dapat mencukupi atau tidak.? Dari gaji tersebut guru menyatakan bahwa gaji sebesar Rp. 500.000.’ tidaklah cukup, dikarenakan pengeluaran sehari-hari seperti uang bensin, makan, dan kebutuhan yang lain-lain, taksirannya

pengeluaran mencapai 50.000 ribu bahkan lebih, walaupun gitu kita merasa bersyukur dengan gaji sebesar Rp.500.000. Dibandingkan dengan gaji guru di sekolah-sekolah lain yang menerima gaji tiga bulan sekali, menunggu anggaran dana bos dan gajinya tak tentu. Pembahasan tentang pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020.

Dari analisis data yang terkumpul diketahui bahwa besarnya insentif guru tidak tetap berpengaruh positif terhadap motivasi mengajar MI Negeri Dompu tahun Pembelajaran 2019/2020, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dengan persamaan $Y = 30.48 + 0.35 X$, artinya terdapat pengaruh yang positif besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajardi Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020.

1. Kemudian nilai r^2 yang merupakan koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.3699 yang menunjukkan bahwa pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020. Sebesar 36.99% sedangkan sisanya sebesar 63.01% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
2. Selain itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajardi Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020. Dari hasil analisis dapat diperoleh jawaban bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.795 lebih besar dari t_{tabel} 2.228 yang berarti terdapat Pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Kandai II Dompu Kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan fakta-fakta yang dapat dikumpulkan dari objek penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Dari hasil data membuktikan bahwa Pengaruh besarnya insentif guru tidak tetap (GTT) terhadap motivasi mengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri kandai II Dompu kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020. Ada berpengaruh, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dengan persamaan $Y = 30.48 + 0.35 X$. 2) Besarnya insentif guru tidak tetap terhadap motivasi mengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri kandai II Dompu kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020 diterima, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel}

(2.795>2.228). Besarnya insentif guru tidak tetap berpengaruh terhadap motivasi mengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri kandai II Dompu kecamatan Woja tahun pembelajaran 2019/2020. Sebesar 36.99%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti.

Diharapkan kepada peneliti lain disarankan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai pengembalian keputusan yang benar, serta bisa digunakan untuk guru dalam memotivas untuk mengajar lebih giat.

2. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan dapat menambah pengetahuan tentang apa yang menjadi hak-hak bagi guru di sekolah dan sebagai tenaga pendidik harus mampu mengembangkan potensi siswa dibidang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Cascio. 2006. *Bentuk pendidikan yang efektif bagi guru*. (Online), [http://idarso97blogspot.co.id/2014/08/Bentuk pendidikan yang efektif bagi guru.html](http://idarso97blogspot.co.id/2014/08/Bentuk%20pendidikan%20yang%20efektif%20bagi%20guru.html), diakses pada tanggal 28 Mei 2017.
- Harsono. 2004. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Handoko. 2006. *Standar Pendidikan Guru*. Jakarta: Arbi Grafindo Jasa.
- Kartasasmita. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Koontz. 2009. *Dasar dan Bentuk Insentif Bagi Guru*. (Online), ([http://www.google.co.id./2013/09/ Dasar dan Bentuk Insentif Bagi Guru.html](http://www.google.co.id./2013/09/Dasar%20dan%20Bentuk%20Insentif%20Bagi%20Guru.html)), diakses pada tanggal 12 Mei 2017.
- Manullang. 2003. *Peroses Ilmu Dalam Pendidikan..* jakarta CV Aneka Cipta.
- Nabawi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pengabean. 2002. *Strategi dalam pemebelajaran*. Yogyakarta: Rake Surusin.
- Raharja. 2009. *Masalah-Masalah Ilmu dalam motivasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sadirman. 2001. *Perkembangan Intelektual Manusia*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- Sadirman. 2002. *Kebijakan Pendidikan guru dan dosen di Sugiyo*. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kealitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.